



PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
KHASANAH UMMAT
Lebih Amanah Dalam Bermuamalah



Laporan Tahunan 2022

PT BPRS KHASANAH UMMAT

Kantor Pusat :

Jl. Sunan Bonang 27, Tambaksari Kidul,
Kembaran - Banyumas 53182
Telp. (0281) 6843115 Fax. (0281) 6843115
Email: bprskhasanahummat@gmail.com

Kantor Kas Sumpiuh :

Jl. Raya Sumpiuh No. 163
RT. 06 RW. 01 Sumpiuh
Banyumas - Jawa Tengah 53195
Telp. (0282) 497794



DAFTAR ISI

Laporan Tahunan 2022



PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

KHASANAH UMMAT

Lebih Amanah Dalam Bermuamalah

<u>Informasi Umum</u>	(3)
• Kepengurusan	(3)
• Kepemilikan	(4)
• Perkembangan Usaha	(4)
<u>Ikhtisar Keuangan</u>	(13)
• Pos – pos neraca (audited)	(13)
• Pos – Pos laba rugi (audited)	(14)
• Laporan Arus Kas (audited)	(15)
• Laporan Ekuitas (audited)	(16)
• Laporan Komitmen dan Kontinjensi (audited)	(16)
• Penjelasan atas Laporan Keuangan	(17)
<u>Opini Akuntan Publik</u>	(21)
• Laporan Audit atas Laporan Keuangan	(21)
• <i>Manajemen Letter</i> atas Laporan Keuangan	(24)

Informasi Umum

Kepengurusan

- **Ir.H. Oentoeng Edy Djatmiko, MP** (Komisaris Utama)

Lahir di Purwokerto pada tanggal 21 Maret 1959, saat ini bertempat tinggal di Dukuhwaluh RT 004 RW 010 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Menyelesaikan pendidikan pasca sarjana di Universitas Brawijaya di Malang, Jawa Timur pada tahun 1995. Aktifitas saat ini adalah Dosen pada Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

- **Titin Rachmasari, SE** (Direktur)

Lahir di Purwokerto pada tanggal 15 Desember 1973, saat ini bertempat tinggal di Perum Pasir Luhur Permai Blok C No. 29 RT 004 RW 007 Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 1996.

- **Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag** (Dewan Pengawas Syariah)

Lahir di Lamongan pada tanggal 15 Agustus 1967, saat ini bertempat tinggal di Perumahan Griya Satria H.8 RT 005 RW 006 Kelurahan Bancarkembar Kecamatan Purwokerto Utara. Menyelesaikan program Doktor di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Aktifitas saat ini adalah Dosen UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

- **Umi Suprihatin, S.Pd. Ing.** (Internal Audit)

Lahir di Klaten pada tanggal 16 Maret 1984, saat ini bertempat tinggal di Desa Tambaksari Kidul RT 001 RW 003 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Menyelesaikan pendidikan sarjana Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Terbuka pada tahun 2012.

- **Mohamad Andri Hermawan, S.H.** (Kepala Divisi Marketing)

Lahir di Brebes pada tanggal 11 Februari 1989, beralamat di Desa Jatimakmur Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes saat ini berdomisili di Perum Griya Tegal Sari Indah Blok M RT 001 RW 005, Desa Bojongsari Kecamatan Kembaran

Kabupaten Banyumas. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto pada tahun 2019.

- **Amri Azis, S.E.** (Kepala Divisi Operasional)

Lahir di Purbalingga pada tanggal 27 Agustus 1992, beralamat di Jl. Permadi RT 003 RW 003 Desa Pandak Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Menyelesaikan pendidikan Program Studi Manajemen di STIE Semarang pada tahun 2018.

Kepemilikan

Modal dasar sebesar Rp.6.000.000 ribu, modal disetor sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp.3.870.000 ribu (seri A) dan adanya dana setoran modal (seri B) dalam rangka proses pengambilalihan yaitu sebesar Rp.1.750.000 ribu. Komposisi kepemilikan modal adalah sebagai berikut :

NO	Nama Pemegang Saham	Komposisi Modal Disetor		
		Lembar	Nominal (rupiah)	%
	Saham Seri A			
1	Ir. Oentoeng Edy D, MP	1.620	1.620.000	7,58
2	Ir. H. Purnama Sukardi, Ph.D	2.250	2.250.000	10,53
	Total	3.870	3.870.000	18,11
	Saham Seri B			
3	Dra. Siti Chasanah	5.000	500.000	23,40
4	PT. Induk Harta Insan Karimah	12.500	1.250.000	58,49
	Total	17.500	1.750.000	81,89
	JUMLAH	21.370	5.620.000	100,00

Perkembangan Usaha

Riwayat Singkat Perusahaan

PT.BPRS Khasanah Ummat, berkedudukan dan berkantor Pusat di Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Propinsi Jawa Tengah, yang didirikan menurut dan berdasarkan Hukum Indonesia, dan Anggaran Dasarnya dimuat dalam Akta nomor 56 Tertanggal Dua Puluh Empat Februari Dua Ribu Lima (24-02-2005) dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal Lima April Dua Ribu Lima (05-04-2005) Nomor C-09130 HT.01.01.TH.2005.

Ikhtisar Keuangan

Mencermati perkembangan volume usaha PT.BPRS Khasanah Ummat selama tahun 2022 belum mencapai target yang direncanakan. Namun demikian seiring dengan proses pengambilalihan PT.BPRS Khasanah Ummat oleh PT.Induk Harta Insan Karimah aset bank mengalami kenaikan sebesar 25,56% dari Rp.12.199.080 ribu pada Desember 2021 menjadi Rp.15.317.106 ribu pada Desember 2022, dan dibandingkan dengan rencana/target 2022 sebesar Rp.15.669.568 ribu atau tercapai 97,75%. Meskipun capaian aset belum tercapai sesuai dengan target yang direncanakan namun ada beberapa perbaikan kinerja. Dari sisi penghimpunan dana, saldo tabungan dan deposito pada posisi Desember 2022 adalah Rp.13.938.425 ribu dibandingkan posisi Desember 2021 Rp.10.610.623 ribu naik sebesar 31,36 %. Di sisi penyaluran dana, total outstanding pembiayaan posisi Desember 2022 sebesar Rp.10.733.386 ribu dibanding posisi Desember 2021 sebesar Rp.9.107.318 ribu naik sebesar 17,85%. Di sisi pendapatan, total pendapatan operasional bank sebelum distribusi bagi hasil tahun 2022 sebesar Rp.1.370.915 ribu turun 0,76 % dari tahun 2021 yang terealisasi sebesar Rp.1.381.452 ribu, dan tercapai hanya sebesar 68,99% jika dibandingkan dengan rencana 2022 sebesar Rp.1.986.999 ribu. Sementara di sisi biaya, biaya operasional yang dikeluarkan pada periode Januari – Desember 2022 adalah sebesar Rp.2.952.979 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 pada periode yang sama sebesar Rp.1.499.015 ribu naik 96,99% dan jika dibandingkan dengan rencana 2022 sebesar Rp.1.552.816 ribu terealisasi sebesar 190,17%. Selama periode 2022 bank mengalami kerugian sebesar Rp.1.947.307 ribu. Bank tidak membukukan taksiran pajak penghasilan selama periode 2022 dikarenakan masih membukukan kerugian.

Rasio Keuangan

Dari sisi rasio keuangan, pada periode 31 Desember 2022 rasio KPMM sebesar 10,07%, rasio NPF sebesar 43,86%, rasio ROA sebesar -15,33%, Cash Rasio sebesar 24,51% dan rasio FDR sebesar 72,83%. Rasio NPF yang

tinggi menyebabkan tidak tercapainya pendapatan operasional utama dari penyaluran pembiayaan, adapun beberapa penyebab tingginya rasio NPF adalah adanya pembiayaan kelompok jamur dan pembiayaan terafiliasi pemegang saham yang tidak sesuai ketentuan sehingga masuk kategori macet. Tercermin dari perhitungan rasio kinerja bank masih buruk, diharapkan dengan adanya proses pengambilalihan PT.BPRS Khasanah Ummat oleh PT.Induk Harta Insan Karimah dapat mempercepat perbaikan kinerja PT.BPRS Khasanah Ummat ke depan.

Strategi dan kebijakan manajemen

PT.BPRS Khasanah Ummat merealisasikan beberapa kebijakan dan strategi pengembangan perusahaan, baik yang terkait dengan kapasitas kelembagaan, pengembangan daya dukung operasional, peningkatan kualitas SDM dan infrastruktur dan pengembangan jaringan pemasaran/pasar.

1) Pengembangan Jaringan Pemasaran

Kebijakan pengembangan jaringan pemasaran yang telah direalisasikan adalah pengembangan pembiayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan pola pembiayaan melalui MOU dengan instansi/lembaga baik pemerintah maupun swasta.

2) Peningkatan Kualitas SDM

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, PT.BPRS Khasanah Ummat berpartisipasi pada program pelatihan/pengembangan SDM baik yang diselenggarakan secara internal maupun yang merupakan kegiatan asosiasi.

3) Penguatan Kerjasama Eksternal

PT.BPRS Khasanah Ummat terlibat secara aktif pada berbagai kegiatan organisasional asosiasi guna pengembangan perusahaan.

4) Manajemen Risiko

PT.BPRS Khasanah Ummat dalam operasional perusahaannya senantiasa menerapkan prinsip prudential bank. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari segala resiko yang dapat terjadi yang dapat

merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian resiko tersebut diterapkan melalui beberapa aspek :

a. Resiko Kredit

Antara lain dengan menerapkan beberapa strategi seperti : analisis cermat, penggunaan pusat data SLIK, melakukan pengikatan jaminan secara notarial dan monitoring pembiayaan secara berkelanjutan.

b. Resiko Likuiditas

Menerapkan sistem kendali kebutuhan likuiditas perusahaan secara harian, baik untuk pelayanan penyaluran dana maupun penghimpunan dana.

c. Resiko Operasional

Antara lain dengan menerapkan beberapa kebijakan pengendalian pembatasan transaksi secara berjenjang, peningkatan pengawasan internal secara efektif dan optimal.

5) Upaya-upaya perbaikan kinerja bank

Permasalahan operasional bank telah dilakukan perbaikan melalui upaya :

- Memperluas jangkauan pemasaran produk bank.
- Memberikan kemudahan dalam penerapan produk dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan personal selling terkait dengan semakin banyaknya pesaing.
- Ekspansi pembiayaan lebih ditingkatkan melalui strategi pembiayaan kerjasama/MOU instansi/lembaga
- Efisiensi biaya operasional.
- Penanganan nasabah bermasalah melalui pengawasan intensif dan penagihan langsung ke tempat tinggal ataupun tempat usaha nasabah.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT.BPRS Khasanah Ummat berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah terdiri :

- Direksi, dengan tugas dan wewenang berhak mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
- Dewan Komisaris dengan tugas melakukan pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi setiap waktu, berhak memeriksa semua pembukuan, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dewan Pengawas Syariah dengan tugas memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional perseroan terhadap fatwa Dewan Syariah Nasional, menilai aspek syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan perseroan.

Aktifitas utama

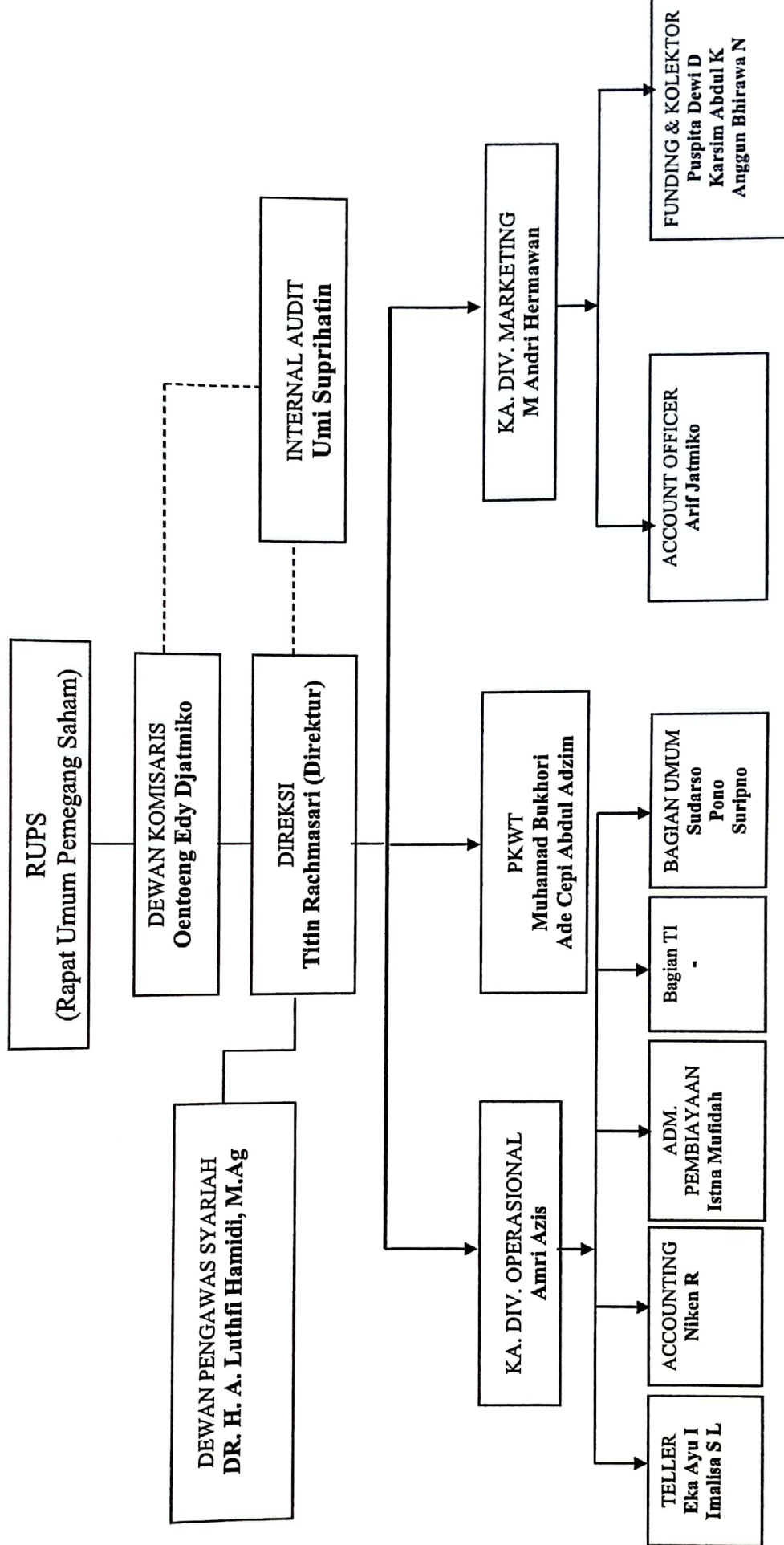
Anggaran Dasar Perseroan menandakan bahwa maksud dan tujuan didirikannya perseroan adalah berusaha dalam bidang bank pembiayaan rakyat syariah dengan aktivitas kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito dan memberikan pembiayaan bagi masyarakat dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah.

Teknologi informasi yang dipakai

Core banking system yang dipakai adalah Penta Micro System, online pada seluruh kegiatan operasional bank di semua jaringan kantor dan penerapan produk bank telah terintegrasi serta penggunaan Mobile Teller untuk petugas kolektor yang transaksinya masuk secara *real time*.

Informasi Manajemen

STRUKTUR ORGANISASI PT BPRS KHASANAH UMMAT



Perkembangan dan target pasar

- Penghimpunan dana ditargetkan kepada perorangan, kelompok usaha, lembaga pendidikan, lembaga sosial dan lembaga keuangan syariah.
- Penyaluran dana diarahkan kepada usaha kecil dan mikro diwilayah Kabupaten Banyumas dan Kabupaten Purbalingga serta pembiayaan menggunakan pola MOU-SKPG dengan instansi pemerintah maupun swasta. Penyaluran dana juga mulai diarahkan ke sektor produktif lain seperti sektor konstruksi dan pembiayaan *fixed income* yaitu sertifikasi guru dan pensiunan.
- Produk dan jasa yang ditawarkan
Produk penghimpunan dana yang ada di PT.BPRS Khasanah Ummat adalah :

Tabungan iB Saku

Merupakan tabungan yang menggunakan akad wadiah/titipan, diperuntukkan untuk perorangan atau badan usaha/lembaga. Tabungan dapat ditarik sewaktu-waktu dan akan memperoleh bonus yang menarik setiap bulannya. Setoran awal minimal tabungan ini adalah Rp.20.000,-.

Tabungan KU iB

Merupakan tabungan untuk perorangan dengan syarat yang mudah dan ringan guna menumbuhkan budaya menabung. Setoran awal untuk tabungan ini adalah Rp 20.000,-.

Tabungan KurbanKu

Merupakan tabungan yang dikhususkan untuk perencanaan kurban. Dengan setoran awal minimal Rp 20.000,- dan setoran selanjutnya disepakati antara bank dan nasabah.

Tabungan CeriaKu

Merupakan tabungan khusus pelajar/mahasiswa dengan setoran awal minimal Rp 10.000,- dan akan memperoleh bagi hasil setiap bulannya.

Simpel iB (Simpanan Pelajar iB)

Merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Setoran awal minimal adalah Rp 1.000,-

Tabungan Berjangka Berhadiah

Merupakan tabungan berjangka waktu minimal 6 bulan atau 12 bulan dan ada hadiah pada saat pembukaan rekening tabungannya.

Tabungan Ukhuwah

Merupakan tabungan berhadiah yang diselenggarakan bersama oleh BPRS se-Indonesia yang diprakarsai oleh Kompartemen BPRS. Setoran awal tabungan sebesar Rp 100.000,- setiap kelipatan Rp 100.000,- dari saldo rata-rata mendapat 1 point nomor undian hadiah.

Deposito Ku

Merupakan simpanan dana pihak ke-tiga yang hanya dapat ditarik berdasarkan jangka waktu 1, 3, 6 atau 12 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis (Automatic Roll Over). Nominal minimalnya adalah Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah). Nasabah akan memperoleh bagi hasil setiap bulannya. Deposito ini juga dapat dipakai sebagai jaminan pembiayaan.

Selain melakukan kegiatan dalam penghimpunan dana, PT. BPRS Khasanah Ummat juga melakukan kegiatan dalam hal penyaluran dana. Produk penyaluran dana yang ada di PT. BPRS Khasanah Ummat adalah:

Pembiayaan iB Jual Beli Barang

Pembiayaan menggunakan akad *Murabahah* yaitu pembiayaan jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati antara bank dengan nasabah. Nasabah akan memiliki barang yang diinginkan melalui pembiayaan dari bank.

Pembiayaan iB Modal Kerja

Pembiayaan menggunakan akad *Musyarakah*, merupakan pembiayaan akad kerjasama antara bank dan nasabah dengan menggabungkan modal yang hasilnya akan dibagi sesuai nisbah yang disepakati. Manfaat pembiayaan ini adalah membantu nasabah dalam pengembangan usaha dengan bagi hasil yang adil dan transparan.

Pembiayaan iB Multijasa

Merupakan penyediaan dana dari bank untuk biaya pendidikan, kesehatan dan jasa lainnya yang dibenarkan secara syariah.

Pinjaman iB Talangan

Menggunakan akad *Qardh*, merupakan penyediaan dana sebagai pinjaman kepada nasabah tanpa imbalan dengan kewajiban nasabah mengembalikan pokok pinjaman sesuai jangka waktu yang disepakati.

Jumlah, jenis dan lokasi kantor

- Jumlah kantor 2 (dua) sebagai kantor pusat dan kantor kas
- Lokasi Kantor :
 - 1) Kantor Pusat
Jalan Sunan Bonang No. 27 Tambaksari, Kembaran,
Banyumas 53182
Telp. 0281 – 6843115, Fax. 0281 – 6843115
 - 2) Kantor Kas Sumpiuh
Jl. Raya Sumpiuh No. 163 RT 06 RW 01 Sumpiuh
Banyumas, Jawa Tengah 53195
Telp. 0282 – 497794

Jaringan dan mitra usaha

- Pengembangan pembiayaan sektor fix income.
- Kerjasama dalam penghimpunan dana dengan sekolah dan Pondok Pesantren di antara nya dengan : TK Diponegoro 001 Kauman Lama, TK Pertiwi 125 Arcawinangun, TK Baseh, TK Pertiwi Pliken, TK Alas Malang, TK Pertiwi Bantarwuni, TK Pertiwi Dukuhwaluh, TK Karangsalam Kemranjen, TK Pertiwi Karangsoka Kembaran, TK RA

Muslimat NU Bantarwuni, SDN Selanegara Sumpiuh, SD Purwokerto Wetan, TK Pertiwi Pagelarang, SDN Pliken 2, TK Pertiwi Datar Sumbang, Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh, Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu, MIN Banteran, MIN 3 Banyumas, SMK YPE Sumpiuh, Pondok Pesantren Al Wustho Purwokerto Utara.

- Kerjasama dalam penghimpunan dana dengan kelompok masyarakat berupa tabungan hari raya dan tabungan organisasi, di antaranya : kas RT di Kelurahan Sumampir, kas RT di Desa Baseh Kec. Kedungbanteng, kas Masjid di Kelurahan Bancarkembar, tabungan paguyuban Pasar Tradisional (Pasar Kober. Pasar Pahing, Pasar Banaran, Pasar Sumpiuh)
- Melakukan kerjasama dengan BPRS lain dalam bentuk penempatan dana dan peluang pembiayaan bersama / sindikasi.

Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan per Desember 2022 tercatat sebanyak 16 orang dengan pembagian tugas 1 (satu) orang Kadiv. Operasional, 1 (satu) orang Audit Internal, 1 (satu) orang Kadiv. Marketing, 2 (dua) orang PKWT, 1 (satu) orang Account Officer, 3 (tiga) orang Funding Officer dan Kolektor, 1 (satu) orang Accounting, 1 (satu) orang Administrasi Pembiayaan, 2 (dua) orang teller , dan 2 (dua) orang petugas keamanan, 1 (satu) orang Driver. Dengan tingkat pendidikan Strata 1 sebanyak 8 orang, SLTA dan/atau sederajat sebanyak 8 orang.

Selama tahun 2022 pengembangan SDM dilakukan melalui mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan berupa :

1. Pelatihan Marketing
2. Pelatihan Penerapan Tata Kelola dan Kepatuhan
3. Pelatihan Pengisian Profil Risiko & FGD SPI
4. Pelatihan Penilaian TKS dan Simulasi Laporan Tata Kelola

Ikhtisar Keuangan

Pos - pos neraca (audited)

(Dalam ribuan rupiah)

NO	POS - POS	REALISASI		
		31 Des 2021	31 Des 2022	Growth

AKTIVA				
1	Kas	592.569	230.677	(61,07)
2	Penempatan Pada Bank Lain	1.819.592	4.356.698	139,43
3	PPAP - Penempatan Pada Bank Lain -/-	-	-	-
4	Piutang iB	4.234.045	5.878.673	38,84
5	PPAP - Piutang iB -/-	(77.749)	(660.749)	749,85
6	Piutang iB Lainnya	505.847	675.907	33,62
7	PPAP - Piutang iB Lainnya -/-	(3.279)	(13.359)	307,45
8	Pembiayaan iB	4.367.426	4.178.806	(4,32)
9	PPAP - Pembiayaan iB -/-	(26.573)	(766.813)	2.785,69
10	Inventaris	728.131	738.183	1,38
11	Akumulasi Penyusutan Inventaris -/-	(608.196)	(648.734)	6,67
12	Aktiva Lain-Lain	667.267	1.347.817	101,99
	JUMLAH AKTIVA	12.199.081	15.317.106	25,56

PASIVA				
1	Kewajiban Segera	19.421	132.817	583,89
2	Tabungan iB	5.332.300	5.077.266	(4,78)
3	Deposito iB	4.568.873	5.679.641	24,31
4	Tabungan dan Deposito ABP	709.450	3.181.518	348,45
5	Kewajiban Kepada Bank Lain	-	-	-
6	Pembiayaan Yang Diterima	-	-	-
7	Rupa-Rupa Pasiva	15.703	14.838	(5,51)
	MODAL	-	-	-
	a. Modal Dasar	6.000.000	6.000.000	-
	b. Modal Yang Belum Disetor	(2.005.000)	(2.130.000)	6,23
	c. Dana Setoran Modal	-	1.750.000	-
	d. Cadangan Umum	20.376	20.376	-
	e. Rugi Laba Tahun Lalu	(1.964.926)	(2.462.042)	225,30
	f. Jumlah Modal	2.050.449	3.178.334	55,01
	g. Laba Tahun Berjalan	(497.116)	(1.947.307)	291,72
	TOTAL PASIVA	12.199.081	15.317.106	25,56

Pos- pos laba rugi (audited)

(Dalam ribuan rupiah)

POS-POS		31 Des 2021	31 Des 2022	Growth
I	Pendapatan Operasional	1.381.452	1.370.915	(0,76)
	I.1 Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	1.243.043	878.011	(29,37)
	a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1.217.090	851.691	(30,02)
	b. Dari Bank Indonesia	-	-	-
	c. Dari bank-bank lain di Indonesia	25.953	26.320	1,41
	I.2 Pendapatan Operasional Lainnya	138.409	492.904	256,12
2	Bagi Hasil kepada Pemilik Dana -/-	370.495	361.855	(2,33)
	2.1 Pihak ketiga bukan bank	-	-	-
	a. Tabungan Mudharabah	21.802	18.028	(17,31)
	b. Deposito Mudharabah	271.455	169.356	(37,61)
	c. Lainnya	-	-	-
	2.2 Bank Indonesia	-	-	-
	2.3 Bank-Bank lain	77.238	174.471	125,89
3	Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil (I-2)	1.010.957	1.009.060	(0,19)
4	Beban Operasional	1.499.015	2.952.979	96,99
	4.1 Bonus Titipan Wadiah	23.986	24.011	0,11
	4.2 Beban Administrasi dan Umum	275.595	207.800	(24,60)
	4.3 Beban Personalia	833.631	745.673	(10,55)
	4.4 Beban Penyisihan Penghapusan/ Penyus./ Amortis dan lainnya	220.493	1.870.743	748,43
	4.5 Lainnya	145.309	104.752	(27,91)
5	Laba (Rugi) Operasional (III - IV)	(488.059)	(1.943.919)	298,30
6	Pendapatan Non Operasional	834	334	
7	Beban Non Operasional	8.259	3.722	(54,93)
8	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(7.425)	(3.388)	(54,37)
9	Zakat	-	-	-
10	Taksiran Pajak Penghasilan	1.632	-	(100,00)
11	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(497.116)	(1.947.307)	291,72

Laporan Arus Kas (audited)

(Dalam Ribuan Rupiah)

KETERANGAN		31 Des 2022	31 Des 2021
1	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
1.1	Laba Bersih	(1.947.307)	(497.116)
1.2	Penyesuaian untuk :	-	-
a.	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	1.333.321	13.405
b.	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	40.538	57.423
	Jumlah	1.373.859	70.829
1.3	Perubahan Aktiva dan Kewajiban Operasi	-	-
a.	Penempatan Dana	(2.537.107)	200.715
b.	Piutang IB Murabahah	(1.644.628)	1.731.072
c.	Piutang IB Istishna	-	-
d.	Piutang IB Transaksi Multijasa	(175.366)	29.027
e.	Pembiayaan Musyarakah	188.619	(1.876.178)
f.	Pembiayaan IB Mudharabah	-	-
g.	Qardh	5.307	7.067
h.	Rupa-Rupa Aset	(680.550)	106.609
	Jumlah	(4.843.724)	198.311
1.4	Simpanan:	-	-
a.	Tabungan IB Wadiah	(483.113)	151.625
b.	Dana Investasi Tidak Terkat	1.338.847	325.186
c.	Kewajiban Kepada Bank Lain	2.472.068	(1.282.546)
d.	Kewajiban Segera	113.396	7.447
e.	Pembayaan/Pinjaman yang Diterima	-	(85.558)
f.	Rupa-Rupa Pasiva	(865)	(2.885)
	Jumlah	3.440.332	(886.732)
	Kas Bersih Diperoleh (digunakan Untuk) Kegiatan Operasi	(1.976.840)	(1.114.707)
2	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
	Perolehan aktiva tetap	(10.052)	(3.236)
	Kas Bersih Diperoleh (digunakan Untuk) Kegiatan Investasi	(10.052)	(3.236)
3	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
3.1	Modal Disetor	(125.000)	1.120.000
3.2	Koreksi Laba Tahun Lalu	-	-
3.3	Dana Setoran Modal	1.750.000	-
3.4	Cadangan	-	-
	Kas Bersih (digunakan Untuk) Kegiatan Pendanaan	1.625.000	1.120.000
4	KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(361.892)	2.057
5	SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	592.569	590.512
6	JUMLAH KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	230.677	592.569

Laporan Ekuitas (audited)

(Dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Modal Disetor	Dana Setoran Modal	Cadangan	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 2020 Disajikan Kembali	2.875.000	-	20.376	(1.964.926)	930.449
Setoran Modal 2021	1.120.000	-	-	-	1.120.000
Dana Setoran Modal 2021	-	-	-	-	-
Pembagian Saldo Laba Tahun 2020	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih 2021	-	-	-	(497.116)	(497.116)
Saldo 2021 Disajikan Kembali	3.995.000	-	20.376	(2.462.042)	1.553.334
Setoran Modal 2022	(125.000)	-	-	-	(125.000)
Dana Setoran Modal 2022	1.750.000	-	-	-	1.750.000
Pembagian Saldo Laba Tahun 2021	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih 2022	-	-	-	(1.947.307)	(1.947.307)
Saldo per 31 Desember 2022	5.620.000	-	20.376	(4.409.349)	1.231.027

Laporan Komitmen dan Kontinjensi (audited)

(Dalam ribuan rupiah)

URAIAN		31 Des 2022	31 Des 2021
1 KOMITMEN			
1.1 Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik			
a. Pembiayaan Mudharabah	-	-	-
b. Pembiayaan Musyarakah	-	-	-
c. Lain-lain	-	-	-
Jumlah Komitmen	-	-	-
2 KONTINJENSI			
2.1 Pendapatan yang Akan Diterima (Non-Lancar)			
a. Pendapatan Sewa Ijarah	-	-	-
b. Pendapatan Margin Murabahah	-	-	-
c. Pendapatan Dari Istishna	-	-	-
d. Lainnya	-	-	-
2.2 Lain-lain	-	-	-
2.3 Aktiva Produktif Yang Dihapus Buku	221.685	221.685	221.685
Jumlah Kontinjensi	221.685	221.685	221.685
Penerusan Dana Mudharabah Muqayaddah (Channeling)	-	-	-
JUMLAH	221.685	221.685	221.685

Penjelasan atas Laporan Keuangan :

Total Aset

Total aset per Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 25,56% dari Rp.12.199.080 ribu pada Desember 2021 menjadi Rp.15.317.106 ribu pada Desember 2022, dan dibandingkan dengan rencana/target 2022 sebesar Rp.15.669.568 ribu atau tercapai 97,75%.

Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana pihak ke tiga bukan bank adalah sebagai berikut :

(Dalam ribuan rupiah)

NO	URAIAN	REALISASI		
		31 Des 2021	31 Des 2022	Growth
1	Setoran Tabungan	29.465.542	31.874.977	8,18
2	Saldo Tabungan	5.391.750	5.508.784	2,17
3	Setoran Deposito	6.459.300	6.740.679	4,36
4	Saldo Deposito	5.218.873	8.429.641	61,52

Selama tahun 2022 setoran tabungan Rp.31.874.977 ribu setoran tabungan dibanding dengan realisasi tahun 2021 naik 8,18% dan dibandingkan dengan rencana 2022 tercapai sebesar 744,15 %. Saldo Tabungan pada tahun 2022 sebesar Rp.5.508.784 ribu atau naik sebesar 2,17% dibandingkan saldo tabungan tahun 2021 yaitu sebesar Rp.5.391.750 ribu dan dibandingkan dengan rencana tahun 2022 tercapai 83,19%.

Total setoran deposito selama tahun 2022 Rp.6.740.679 ribu, setoran deposito dibanding dengan realisasi tahun 2021 naik 4,36 % dan dibanding dengan rencana tahun 2022 tercapai sebesar 167,44 %. Saldo deposito tahun 2022 sebesar Rp.8.429.641 ribu atau naik sebesar 61,52% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp.5.218.873 ribu, sedangkan jika dibandingkan dengan rencana tahun 2022 saldo deposito tercapai 144,49%.

Penyaluran Dana

(Dalam ribuan rupiah)

NO	URAIAN	REALISASI		
		31 Des 2021	31 Des 2022	Growth
1	Realisasi	8.550.678	9.421.761	10,19
2	Outstanding	9.107.318	10.733.386	17,85

Selama tahun 2022 total dana yang telah disalurkan untuk pembiayaan sebesar Rp.9.421.761 ribu. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp.8.550.677 ribu mengalami kenaikan sebesar 10,19 % dan dibandingkan dengan rencana 2022 tercapai 48,59%. Total outstanding pembiayaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp.10.733.386 ribu dengan jumlah nasabah 438 orang.

Kolektibilitas Pembiayaan per 31 Desember 2022 :

Lancar	Rp	5.161.024 ribu	48,08 %
Dlm Perhatian Khusus (DPK)	Rp	864.591 ribu	8,06 %
Kurang lancar	Rp	145.311 ribu	1,35 %
Diragukan	Rp	1.219.978 ribu	11,37 %
Macet	Rp	3.342.482 ribu	31,14 %

Rasio NPF Posisi 31 Desember 2022 tercatat 43,86 %

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menurunkan rasio NPF antara lain :

- Upaya penagihan intensif ke nasabah untuk mengurangi frekuensi tunggakan angsuran sehingga kolektibilitas dapat turun ke kol DPK dan/atau Lancar.
- Memantau gejala dini pembiayaan bermasalah yang mengalami penurunan kapasitas usaha dan kemampuan bayar dengan cara dilakukan Restrukturisasi Pembiayaan.
- Meningkatkan outstanding pembiayaan sehingga dapat menekan prosentase NPF dan menambah kontribusi pendapatan penyaluran dana.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Sampai dengan 31 Desember 2022 PPAP telah dibentuk sebesar Rp.1.440.921 ribu.

Inventaris

Untuk mendukung kelancaran operasional, bank telah memiliki inventaris dengan nilai perolehan sebesar Rp.738.183 ribu dengan biaya penyusutan inventaris yang telah dibentuk sebesar Rp.648.734 ribu.

Rupa-Rupa Aktiva

Rupa-Rupa Aktiva merupakan penjumlahan dari pendapatan yang akan diterima, biaya dibayar dimuka, biaya pendirian, biaya sewa gedung, dan beban yang ditanggihkan, persediaan meterai dan lainnya mencapai Rp.1.347.817 ribu.

Modal

Modal dasar sebesar Rp.6.000.000 ribu, modal disetor sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp.3.870.000 ribu (seri A) dan adanya dana setoran modal (seri B) dalam rangka proses pengambilalihan yaitu sebesar Rp.1.750.000 ribu. Komposisi kepemilikan modal adalah sebagai berikut :

NO	Nama Pemegang Saham	Komposisi Modal Disetor		
		Lembar	Nominal (rupiah)	%
	Saham Seri A			
1	Ir. Oentoeng Edy D, MP	1.620	1.620.000	7,58
2	Ir. H. Purnama Sukardi, Ph.D	2.250	2.250.000	10,53
	Total	3.870	3.870.000	18,11
	Saham Seri B			
3	Dra. Siti Chasanah	5.000	500.000	23,40
4	PT. Induk Harta Insan Karimah	12.500	1.250.000	58,49
	Total	17.500	1.750.000	81,89
JUMLAH		21.370	5.620.000	100,00

Jumlah modal bank berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) pada posisi 31 Desember 2022 memiliki rasio CAR 10,07

%. Sampai dengan posisi 31 Desember 2022 PT.BPRS Khasanah Ummat belum memenuhi ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPRS.

Pendapatan

Total pendapatan operasional bank sebelum distribusi bagi hasil tahun 2022 sebesar Rp.1.370.915 ribu turun 0,76 % dari tahun 2021 yang terealisasi sebesar Rp.1.381.452 ribu, dan tercapai hanya sebesar 68,99% jika dibandingkan dengan rencana 2022 sebesar Rp.1.986.999 ribu.

Biaya

Biaya operasional yang dikeluarkan pada periode Januari – Desember 2022 adalah sebesar Rp.2.952.979 ribu. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 pada periode yang sama sebesar Rp.1.499.015 ribu naik 96,99 % dan jika dibandingkan dengan rencana 2022 sebesar Rp.1.552.816 ribu terealisasi sebesar 190,17%.

Rugi Laba

Pada periode Januari – Desember 2022 bank mengalami kerugian sebesar Rp.1.947.307 ribu.

Opini Akuntan Publik

Pada periode tahun buku 2022 laporan keuangan PT.BPRS Khasanah Ummat telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Soeroso Donosapoetro yang beralamat di Jl. Beo No. 49 Demangan Baru, Yogyakarta dengan Izin Usaha : KEP.MENKEU NO. 254/KM.06/2004. Adapun hasil audit atas laporan keuangan sebagai berikut:

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT.BPRS Khasanah Ummat yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan Akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan dalam paragraf Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagai mana yang diuraikan pada Catatan 10 atas laporan keuangan, Perusahaan belum membukukan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja karyawan sebagai yang diatur Undang-undang No. 13 tahun 2003 yang diperbaharui dengan Undang-undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dan juga oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik bab 23 mengenai Prinsip Umum Pengakuan Untuk Seluruh Imbalan Kerja, sehingga kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menentukan nilai tercatat imbalan kerja karyawan yang menjadi kewajiban Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan imbalan kerja karyawan yang menjadi beban periode 31 Desember 2022. Sebagai akibatnya kami tidak dapat melakukan penilaian yang diperlukan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian.

Informasi Lain

Audit kami atas laporan keuangan PT.BPRS Khasanah Ummat pada 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi didalam neraca dan laba rugi yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) . Informasi didalam lampiran-lampiran merupakan tanggung jawab manajemen PT BPR Syariah Khasanah Ummat yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan PT.BPRS Khasanah Ummat tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 14 Maret 2022.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis Akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian

dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan Akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi Akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis Akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Management letter atas audit laporan keuangan PT.BPRS Khasanah Ummat, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Sehubungan dengan perencanaan dan pelaksanaan audit Laporan Keuangan PT.BPRS Khasanah Ummat untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kami telah melakukan pengujian terhadap Sistem Pengendalian Intern.

Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern yang ada sudah cukup memadai, namun dalam proses audit kami mencatat sebagai berikut:

Tata Kelola Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

- a. Pada tanggal 31 Desember 2022 PT.BPRS Khasanah Ummat baru memiliki 1 (satu) Dewan Pengawas Syariah, sehingga belum sesuai dengan POJK No.24/POJK.03/2018 Pada BAB IV Bagian Kesatu pasal 40 yaitu : BPRS wajib memiliki paling sedikit 2 (dua) orang dan paling banyak 3 (tiga) orang anggota DPS, sehingga fungsi pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah sampai dengan saat ini belum dapat berjalan secara optimal.
- b. Selama pemeriksaan PT.BPRS Khasanah Ummat baru memiliki satu orang Direksi dan satu orang Komisaris, sesuai dengan ketentuan POJK No.24/POJK.03/2018 BPRS dengan modal inti kurang dari Rp.50.000.000.000,00 wajib memiliki paling sedikit dua orang anggota Direksi dan dua orang Komisaris .
- c. Selama pemeriksaan PT.BPRS Khasanah Ummat baru memiliki Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Audit Inter , sesuai dengan ketentuan POJK No.24/POJK.03/2018 BPRS dengan modal kurang dari Rp.50.000.000.000,00 BPRS wajib menunjuk Pejabat Ekektuf yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan : Fungsi Audit Intern, Fungsi Manajemn Risiko dan Fungsi Kepatuhan

Rekomendasi:

- a. Mendorong mempercepat penyelesaian proses pengangkatan Dewan Pengawas Syariah agar fungsi pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah terhadap kegiatan operasional bank secara keseluruhan dapat diterapkan pada level yang memadai.
- b. Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 24/POJK.03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Pasal 4 Ayat 2, disarankan agar mengusulkan pengisian jabatan Direktur dan Komisaris yang belum terisi serta Pejabat Eksekutif yang bertanggung

jawab terhadap pelaksanaa : Fungsi Manajemen Risiko dan Fungsi Kepatuhan.

Imbalan Pasca Kerja

Entitas sudah merumuskan peraturan perusahaan yang diantaranya mengatur tentang Cuti pada bab VIII dan Pemutusan Hubungan Kerja pada bab X, namun dalam peraturan perusahaan tersebut belum mengatur tentang Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang, yang dihitung sejak seorang karyawan atau staff mulai bekerja hingga masa bakti berakhir.

Dalam SAK ETAP Bab 23 tentang Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai Program Iuran Pasti atau Program Imbalan Pasti, bergantung pada substansi ekonomis atas program sebagai turunan dari syarat dan kondisi utamanya, dengan penjelasan sebagai berikut :

- (a) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan pekerja terkait dengan jasa mereka pada periode kini dan periode lalu. Sehingga jumlah imbalan pascakerja yang diterima pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) ke program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah hasil investasi iuran tersebut.
- (b) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dengan imbalan pasti, kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk daripada yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat.

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan no.13 tahun 2003. Pada akhir masa kerja karyawan berhak untuk mendapat:

- (a). Pesangon,
- (b). Uang Penghargaan Masa Kerja,
- (c). Uang Penggantian Hak, dan
- (d). Imbalan Pasca Kerja.

Untuk besaran imbalan yang akan diberikan kepada staff atau karyawan yang akan berakhir masa baktinya disesuaikan dengan jabatan dan usia kerja.

Rekomendasi:

Untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin akan timbul di masa depan kami menyarankan kepada manajemen PT.BPRS Khasanah Ummat untuk memperhitungkan Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang sesuai dengan dasar perhitungan sebagaimana ketentuan dalam Undang-Undang Tenaga Kerja nomor 13 Tahun 2003 yang diperbaharui dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dengan mengacu pada dasar perhitungan upah dan masa kerja serta penerapan akuntansinya sebagaimana diatur di dalam SAK-ETAP Bab 23.

Beban Gaji

Dalam pemberian Gaji direksi ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, sedangkan pemberian gaji karyawan ditentukan oleh Team Nemunerasi. Di dalam Beban Gaji PT.BPRS Khasanah Ummat antara Gaji Direksi dan Karyawan masih digabungkan.

Risiko:

Perhitungan Beban Gaji belum dapat berjalan secara optimal.

Rekomendasi:

Diperlukan pemisahan antara Gaji Direksi dan Gaji Karyawan agar perhitungan Beban Gaji secara keseluruhan dapat diterapkan pada level yang memadai.

Non Performing Financing (NPF)

Pada tahun buku 2022 kami mencatat bahwa NPF PT.BPRS Khasanah Ummat mencapai 43,86% atau sebesar Rp.4.707.771.262,00,- dari outstanding pembiayaan sebesar Rp.10.733.386.185,00,- yang terdiri dari Kolektibilitas Kurang Lancar Rp.145.310.800,00 atau sebesar 3,09%, Kolektibilitas Diragukan Rp.1.219.978.461,00 atau sebesar 25,91%, Kolektibilitas Macet Rp.3.342.482.001,00 atau sebesar 71%,. Hal ini perlu mendapat perhatian terutama untuk pembiayaan dengan kolektibilitas macet yang mendominasi sebesar 71 %.

Rekomendasi:

- a) Pemantauan lebih seksama terhadap pembiayaan bermasalah dan penerapan langkah-langkah antisipasi yang diperlukan.
- b) Analisis lebih mendalam terhadap kondisi nasabah.
- c) Pembiayaan diupayakan secara lebih intensif pada ketepatan pembayaran pokok.

Demikian laporan tahunan PT.BPRS Khasanah Ummat periode tahun 2022 kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terimakasih.

Banyumas, 28 April 2023

PT BPRS Khasanah Ummat



Muhamad Bukhori
Direktur